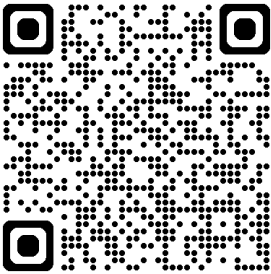
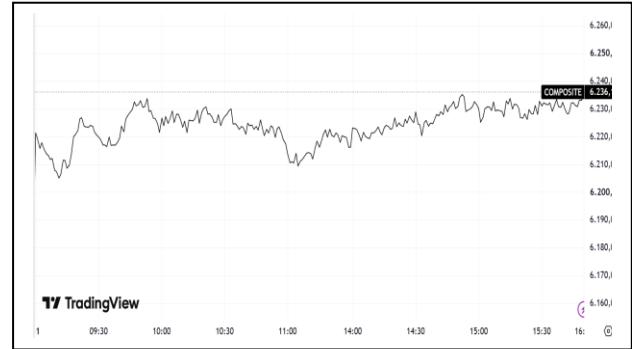


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,236.13
+49.76 poin (+0.80%)
Value 18.2 Trillion
- LQ45 Close 621.24 (+0.38%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Jumat, mengikuti pemulihan sektor teknologi global dan memposisikan indeks acuan regional untuk kenaikan selama empat bulan berturut-turut, sementara investor bersiap untuk angka inflasi Zona Euro yang akan segera dirilis. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,8% pada perdagangan awal, melanjutkan momentum bulanan yang solid, naik 1,3% untuk bulan Juli. DAX Jerman naik 0,8%, sementara CAC 40 Prancis naik 0,5%. FTSE 100 London naik 0,4% dan FTSE MIB Italia naik 0,8%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia naik pada hari Jumat, dipimpin oleh pemulihan tajam saham Korea Selatan, sementara investor mencerna keputusan Bank Sentral Jepang untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah dan serangkaian data ekonomi regional terbaru. Reli regional ini mengikuti sesi yang kuat di Wall Street, di mana Microsoft (NASDAQ:MSFT) dan Amazon (NASDAQ:AMZN) memberikan laporan pendapatan yang memperkuat optimisme atas investasi AI yang berkelanjutan, mengangkat Nasdaq dan sektor teknologi yang lebih luas. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Jumat karena aliran minyak mentah dari Teluk Persia meningkat meskipun terjadi peningkatan pertukaran militer antara AS dan Iran serta meluasnya konflik regional. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada bulan September turun 1,6% menjadi \$87,62 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 2% menjadi \$81,85 per barel. Kedua patokan tersebut diperkirakan akan mengalami penurunan mingguan lebih dari 8% karena harapan baru untuk perundingan perdamaian di awal pekan membebani harga. Namun demikian, harga diperkirakan akan melonjak hampir 20% pada bulan Juli, kenaikan terbesar sejak Maret. (Investing)

HEAL – Komisaris sekaligus pengendali PT Medikaloka Hermina (HEAL), dr. Hasmoro, membeli ~2 juta (0,02%) saham HEAL dengan harga rata-rata Rp790/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 23 – 27 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di HEAL menjadi 5,03%. (Publikasi emiten)

GIAA – PT Garuda Indonesia (GIAA) menyampaikan bahwa rencana konsolidasi yang melibatkan Pelita Air dan Garuda Indonesia Group masih berada dalam tahap kajian intensif bersama pemegang saham dan pihak terkait, mencakup arah strategis, bentuk, struktur, tahapan, jangka waktu, serta mekanisme pelaksanaan. Manajemen menjelaskan bahwa kajian tersebut diarahkan untuk memperkuat ekosistem bisnis Garuda Indonesia Group sebagai bagian dari agenda transformasi, dengan fokus pada fundamental bisnis, kesiapan operasional, keberlanjutan usaha, dan tata kelola. Perseroan belum menetapkan waktu efektif maupun dampak keuangan konsolidasi, dan setiap perkembangan material akan disampaikan sesuai ketentuan keterbukaan informasi. (Publikasi emiten)

SMDR – PT Samudera Indonesia (SMDR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp2,5/saham, setara dividend yield ~0,9% berdasarkan penutupan pada Rabu (30/7) di Rp290/saham. Cum date pada 7 Agustus 2026, dengan pembayaran pada 29 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

ELSA – PT Elnusa (ELSA) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp100 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 3 Agustus–2 November 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	2.54%
IDXHEALTH	2.43%
IDXTECHNO	2.23%
IDXCYCLIC	1.95%
IDXPROPERTY	1.52%
IDXINDUST	1.20%
IDXINFRA	0.67%
IDXENERGY	0.65%
IDXTRANS	0.52%
IDXFINANCE	0.18%
IDXNONCYC	-0.03%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
IATA	33.33%
SGRO	24.85%
TALF	24.56%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
HATM	8.62%
ESTI	8.19%
JSPT	8.12%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	23.1 Mio
BNBR	18.0 Mio
IATA	16.4 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.